

**PENGARUH DISEMINASI INFORMASI DAN CITRA
ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN
OGAN ILIR TERHADAP PENINGKATAN *PUBLIC*
AWARENESS MENGENAI *VAKSINASI COVID-19***

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*



Oleh

REZA AMELIA

07031381924129

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGARUH DISEMINASI INFORMASI DAN CITRA
ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN OGAN
ILIR TERHADAP PENINGKATAN *PUBLIC AWARENESS*
MENGENAI *VAKSINASI COVID-19*”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Reza Amelia

07031381924129

Pembimbing I

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



Tanggal

09-06-2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGARUH DISEMINASI INFORMASI DAN CITRA ORGANISASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN OGAN ILIR TERHADAP
PENINGKATAN *PUBLIC AWARENESS* MENGENAI VAKSINASI
COVID-19”**

Skripsi
Oleh
Reza Amelia
07031381924129

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juni 2023

Pembimbing :

1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



Penguji :

1. Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom., AMIPR
NIP. 199205312019032018


Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Reza Amelia**
NIM : **07031381924129**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Tanjung Kerang, 15 Agustus 2001**
Program Studi/Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **"Pengaruh Diseminasi dan Citra Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Terhadap Peningkatan *Public Awareness* Mengenai Vaksinasi Covid-19"**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 14 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Reza Amelia
NIM. 07031381924129

MOTTO

“I changed myself for myself”

“Night be overwhelmed but hold onto your faith, your struggles are to make you better”

(Unknown)

“Sekali lagi, ini untuk kedua orangtua ku”

ABSTRAK

Keberadaan *Corona Virus Disease 2019* telah merubah tatanan Dunia yang berdampak secara global, sebagai upaya penanganan Covid-19 dilakukan program vaksinasi untuk pembentukan herd immunity, pemenuhan informasi menjadi pokok utama dalam masa krisis, sekaligus membutuhkan citra organisasi untuk meningkatkan kesadaran publik (*public awareness*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh diseminasi informasi dan citra organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap peningkatan kesadaran publik (*public awareness*) mengenai vaksinasi Covid-19 dosis ketiga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Theory Diffusion of Inovation* oleh Everett M. Rogers pada variabel diseminasi informasi, variabel citra organisasi menggunakan teori citra organisasi oleh Shirley Harrison dan variabel *public awareness* menggunakan *Theory of Planned Behavior* oleh Icek Ajzen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana menggunakan analisis data *Structural Equation Model* (SEM) yang kemudian diolah menggunakan *software SmartPLS 3.0*, terdapat 399 sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* dan *Quota sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan diseminasi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *public awareness* dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.072, dan nilai *P-value* sebesar 0.00 sedangkan nilai *t-test* sebesar 45.7 dan citra organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *public awareness* dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.819, *P-value* sebesar 0.00 dan *t-test* sebesar 2.78. Kemudian nilai *R-square* sebesar 0.699 pengaruh diseminasi informasi dan citra organisasi terhadap peningkatan *public awareness* mengenai vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Diseminasi Informasi, Citra Organisasi, *Public Awareness*, *Vaksinasi Covid-19*

Pembimbing I



Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

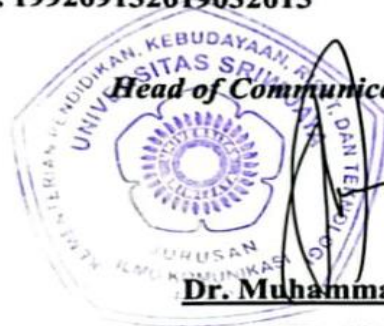
The existence of Corona Virus Disease 2019 has changed the world order which has a global impact, as an effort to deal with Covid-19, a vaccination program is carried out to form herd immunity, the fulfillment of information is the main point in times of crisis, as well as requiring an organizational image to increase public awareness. This study aims to determine the effect of information dissemination and organizational image of the Ogan Ilir Regency Health Office on increasing public awareness about the third dose of Covid-19 vaccination. The theory used in this study is the Diffusion of Innovation Theory by Everett M. Rogers on the information dissemination variable, the organizational image variable using the organizational image theory by Shirley Harrison and the public awareness variable using the Theory of Planned Behavior by Icek Ajzen. This research uses a quantitative method which uses Structural Equation Model (SEM) data analysis which is then processed using SmartPLS 3.0 software, there are 399 samples using Purposive sampling and Quota sampling techniques. The results of this study indicate that information dissemination has a positive and significant effect on public awareness with a path coefficient value of 0.072, and a P-value of 0.00 while the t-test value is 45.7 and organizational image has a positive and significant effect on public awareness with a path coefficient value of 0.819, a P-value of 0.00 and a t-test of 2.78. Then the R-square value is 0.699 the effect of information dissemination and organizational image on increasing public awareness about Covid-19 vaccination.

Keywords: *Information Dissemination, Organization Image, Public Awareness, Vaccination Covid-19*

Advisor I



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015



Head of Communication Science Studies Program

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Diseminasi Informasi dan Citra Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap Peningkatan *Public Awareness* mengenai Vaksinasi dosis ketiga, yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik karena mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan keberkahan, keselamatan, kesehatan, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Beserta para jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.KOM., M.SI. Selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing serta membantu penulis dari awal hingga saat ini.
7. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA dan Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing satu dan dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.

8. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tua penulis, Ayah Armansyah dan Ibu Nurilah yang penulis sayangi dan banggakan. Karena berkat doa, semangat, dan perjuangan merekalah penulis ada dan bisa melewati semua ini.
10. Kepada kakakku tersayang, Ade Charisma dan Anggun Peribadi serta Keluarga Besar penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta memfasilitasi pendidikan penulis selama ini.
11. Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian ini
12. Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden penulis.
13. Staff Jurusan Ilmu Komunikasi, terkhususnya kepada Mba Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi selama masa perkuliahan berlangsung sampai tahap skripsi ini.
14. Kepada Teman-teman penulis, Ilmu Komunikasi Angkatan 2019.

Indralaya, 18 Juni 2023



Reza Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat praktis.....	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Citra Organisasi	14
2.1.1 Jenis- Jenis Citra Organisasi	14
2.1.2 Proses Pembentukan Citra Organisasi	16
2.2 <i>Public Awareness</i>	17
2.2.1 Konsep <i>Public Awareness</i>	17
2.2.2 Dimensi Yang Mempengaruhi <i>Public Awareness</i>	18
2.3 Diseminasi Informasi	20
2.3.1 Dimensi Yang Membentuk Proses Diseminasi Informasi.....	22
2.3.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Diseminasi Informasi.....	23

2.4 Vaksinasi <i>Corona Virus Disease 2019</i> Dosis Ketiga (<i>Booster</i>)	25
2.5 Kerangka Pemikiran	27
2.6 Hipotesis Penelitian	28
2.7 Penelitian Terdahulu	30
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Definisi Konsep	42
3.2.1 Diseminasi Informasi	42
3.2.2 Citra Organisasi	43
3.2.3 <i>Public Awareness</i>	44
3.3 Definisi Operasional	44
3.4 Unit Analisis, Populasi dan Sampel	52
3.4.1 Unit Analisis	52
3.4.2 Populasi.....	53
3.4.3 Sampel.....	54
3.5 Data dan Sumber Data.....	58
3.5.1 Data	58
3.5.2 Sumber Data.....	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6.1 Penyebaran Kuesioner	58
3.6.2 Studi Dokumentasi	60
3.6.3 Studi Pustaka	60
3.7 <i>Pilot Study</i>	60
3.8 Pengujian Validitas dan Realibilitas.....	61
3.8.1 Uji Validitas Konvergen	62

3.8.2	Uji Validitas Diskriminan	64
3.9	Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	66
3.10	Teknik Analisis Data	67
3.10.1	Teknik Analisis Statistik Deskriptif	68
3.10.2	Uji Hipotesis: <i>Partial Least Square</i> (PLS)	69
BAB IV	73
GAMBARAN UMUM	73
4.1	Objek Penelitian	73
4.2	Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	73
4.2.1	Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir :.....	74
4.2.2	Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir :.....	74
4.2.3	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir :.....	75
4.2.4	Daftar Fasilitas Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir :	75
4.3	Profil Kabupaten Ogan Ilir	77
BAB V	79
HASIL DAN PEMBAHASAN	79
5.1	Profil Responden	79
5.2.1	Uji Validitas Konvergen	82
5.2.1	Uji Validitas Diskriminan	83
5.2.3	Realibilitas	85
5.3	Evaluasi Model Struktural	86
5.4	Uji Hipotesis	88
5.5	Pembahasan	90
BAB VI	94
KESIMPULAN DAN SARAN	94

6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN.....	101
LAMPIRAN 2 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN	104
LAMPIRAN 3. OUTER LOADING	111
LAMPIRAN 4. PRESENTASE PLAGIASI	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Top Ke-9 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	4
Gambar 1. 2 Organisasi Pemerintah Daerah Terinovatif	5
Gambar 1. 3 proses diseminasi informasi secara langsung mengenai protokol kesehatan.....	7
Gambar 1. 4 Proses diseminasi informasi secara tidak langsung mengenai vaksinasi massal	8
Gambar 1. 5 pelaksanaan vaksinasi massal.....	9
Gambar 4. 1 Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	73
Gambar 4. 2 Peta Kabupaten Ogan Ilir.....	77
Gambar 5. 2 Model Penelitian.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 progres vaksinasi Masyarakat Ogan Ilir.....	10
Tabel 2. 1 proses pembentukan citra organisasi.....	16
Tabel 2. 2 Alur Pemikiran.....	28
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	44
Tabel 3. 2 Pembagian Kuota Sampling.....	56
Tabel 3. 3 Skor untuk pilihan jawaban.....	59
Tabel 3. 5 Rule of Thumb Uji validitas konvergen.....	62
Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Pilot Test Validitas Konvergen	63
Tabel 3. 7 Rule of Thumb Uji validitas diskriminan	65
Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Pilot Test Validitas Diskriminan	65
Tabel 3. 9 Rule of Thumb Uji Realibilitas.....	66
Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Pilot Test Validitas Diskriminan	67
Tabel 3. 11 Skor untuk pilihan jawaban.....	68
Tabel 3. 12 Rule of Thumb uji Hipotesis	71
Tabel 5. 1 Profil Jenis Kelamin Responden.....	79
Tabel 5. 2 Profil Usia Responden	79
Tabel 5. 3 Profil Pekerjaan Responden	80
Tabel 5. 4 Hasil Perhitungan Validitas Konvergen.....	82
Tabel 5. 5 Hasil Perhitungan Validitas Diskriminan	83
Tabel 5. 6 Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	85
Tabel 5. 7 Model Fit.....	86
Tabel 5. 8 Rata-Rata dan Korelasi Antar Variabel	88
Tabel 5. 9 Koefisien Jalur, T test dan P Value.....	89
Tabel 5. 10 Nilai R-Square.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya *corona virus disease* 2019 atau COVID-19 telah menarik perhatian global pasalnya pada 30 Januari 2020, *world health organization* telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan global. (WHO, 2022). Di Indonesia kasus COVID-19 pertama kali terkonfirmasi di Depok pada 2 Maret 2020, hingga jumlah masyarakat yang terkonfirmasi terpapar COVID-19 meningkat secara drastis dalam kurun waktu dua tahun. Berdasarkan informasi yang diperoleh, masyarakat yang terkonfirmasi terpapar COVID-19 sebanyak 6.343.076 jiwa, dengan pasien sembuh sebanyak 6.137.394 jiwa dan sebanyak 157.493 jiwa pasien yang meninggal dunia. (Kemenkes, 2022).

Sebagai upaya penanganan tindak lanjut untuk menekan penyebaran *corona virus disease* atau COVID-19, WHO dan Negara yang terdampak sepakat untuk melakukan vaksinasi. (VOAIndonesia, 2022). Program vaksinasi *corona virus disease* 2019 merupakan metode pencegahan untuk menekan angka penyebaran COVID-19 yang dilakukan setelah dipastikan ampuh dan aman. Tujuan dari program vaksinasi ini untuk membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*), serta melindungi dan memperkuat kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Beberapa jenis-jenis vaksin yang sudah diberikan izin penggunaan darurat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia adalah vaksin *Sinovac*, *AstraZeneca*, *Sinopharm*, *Moderna*, *Pfizer*, *Novavax*, *Sputnik-V*, *Janssen*, *Convidencia*, dan *Zifivax*. (Covid19.go.id, 2022).

Sehubung dengan awamnya pengetahuan masyarakat mengenai *corona virus disease* yang merupakan virus aneh yang pertama kali muncul di kota Wuhan, menimbulkan kegaduhan di masyarakat, sehingga memerlukan pemenuhan informasi mengenai penanganan COVID-19. Untuk mempermudah penyampaian informasi kepada khalayak dibutuhkan perantara dan mediator antara organisasi dan publiknya. Dalam hal ini membutuhkan fasilitator komunikasi yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir dalam penyampaian proses komunikasi tersebut.

Sebagai perantara yang menyampaikan informasi yang bersifat dua arah serta memfasilitasi penyampaian informasi kepada khalayak agar bisa tersampaikan dengan efektif, serta bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan publik demi kepentingan bersama. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir juga berperan sebagai sumber informasi, menengahi interaksi, menyusun atau membuat perencanaan mengenai diskusi, meringkas dan memberikan analisis terhadap permasalahan, dan membantu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kesehatan yang timbul di masyarakat. Selain itu sebagai sumber informasi masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir membutuhkan wadah untuk memudahkan dalam proses penyampaian informasi.

Dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir memanfaatkan menggunakan media sebagai alat penyebaran informasi. Terdapat empat macam media yang digunakan yaitu media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa. Sehubungan dengan tujuan dari penyebaran informasi secara merata, maka media yang dominan digunakan adalah media massa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu media sosial.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir memanfaatkan inovasi penyebaran informasi yaitu dengan menggabungkan proses komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Pengertian diseminasi informasi menurut Tulung (2014) yang dikutip oleh (Setyanto & Winduwati, 2017) merupakan sebuah proses penyebarluasan informasi ketika pengguna menerima pesan atau memerlukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Jadi diseminasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Proses diseminasi informasi memerlukan pemanfaatan teknologi informasi, untuk memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan informasinya.

Sebagai fasilitator komunikasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir berperan penting dalam proses diseminasi informasi mengenai vaksinasi COVID-19 yang akurat dan terpercaya sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan oleh masyarakat. Dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir merupakan instansi Pemerintahan yang mumpuni dibidangnya, yaitu bidang kesehatan. Tentunya secara tidak langsung citra Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terbentuk di masyarakat. Sebagai salah satu elemen komunikasi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir sebagai komunikator yang mempunyai kredibilitas sesuai dengan kebutuhan khalayak (Wahyudi,2009) dalam (Novita, et al., 2021)

Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir memiliki citra pada pandangan masyarakat melalui kinerja yang sebelumnya telah dilakukan dalam melayani masyarakat. Untuk memudahkan proses diseminasi informasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat (*public awareness*) diperlukan citra yang positif. Hal ini dapat memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dan mencapai tujuan secara

efektif kepada masyarakat yang menjadi publiknya, baik internal maupun eksternal. Karena masyarakat dan organisasi merupakan unsur-unsur yang saling berhubungan, maka eksistensi suatu organisasi dapat dilihat melalui pandangan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Hal ini menyebabkan organisasi pemerintahan tidak terlepas dari kepentingan masyarakat dan citra organisasi pada pandangan masyarakat.

Gambar 1. 1 Top Ke-9 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik



Sumber: (Dinkes.OI, 2023)

Pada Gambar 1.1 Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir meraih penghargaan sebagai Top ke-9 pada kompetisi inovasi pelayanan publik seprovinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Berdasarkan penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya dalam pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir bersifat inovatif, yang mana banyak memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pelayanannya.

Gambar 1. 2 Organisasi Pemerintah Daerah Terinovatif



Sumber: (Dinkes.OI, 2023)

Pada gambar 1.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir kembali meraih penghargaan sebagai organisasi pemerintah daerah terinovatif se-Kabupaten Ogan Ilir, dengan jumlah inovasi terbanyak yaitu 33 inovasi pada tahun 2022. Berdasarkan penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir merupakan organisasi pemerintah yang mengedepankan sekaligus memanfaatkan perkembangan teknologi, yang bersifat inovatif.

Berdasarkan beberapa penghargaan yang diperoleh, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, yang mana penghargaan tersebut mengarah kepada inovasi yang digunakan dalam penyampaian informasi. Maka hal tersebut tentunya akan memudahkan dalam proses diseminasi informasi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran publik (*public awareness*) agar berperilaku positif terhadap kesehatannya.

Pentingnya meningkatkan *public awareness* di era pandemi, ialah sebagai upaya mengatasi COVID-19 dan memutus rantai penyebarannya di masyarakat. *Public Awareness* sendiri dapat ditingkatkan melalui pemenuhan kebutuhan informasi melalui diseminasi informasi dan citra organisasi yang transparan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. Untuk pemenuhan informasi masyarakat perlu mendapatkan informasi yang mengedukasi mengenai vaksinasi sehingga dapat meningkatkan *public awareness* bahwa vaksinasi yang diberikan dapat memberikan manfaat terhadap dirinya dan orang lain. Informasi yang diperoleh masyarakat menjadi faktor penentu yang dapat mengubah pandangan-pandangan mereka mengenai vaksinasi tersebut.

Proses diseminasi informasi dan citra organisasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir menjadi kunci dalam pemenuhan kebutuhan informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (*public awareness*) mengenai vaksinasi. Dalam proses penyampaian proses diseminasi informasi di masa pandemi, hendaknya harus bersifat akurat, dapat dipercaya, terjadwal atau memiliki agenda yang sudah dipersiapkan, bersifat relevan, siap untuk merespon, serta dapat memperbaiki misinformasi sekaligus menghilangkan rumor yang beredar di masyarakat (Enjang, 2020).

Adapun beberapa alasan peneliti tertarik memilih Dinas Kesehatan Ogan Ilir sebagai objek penelitian, ialah sebagai berikut :

1.1.1 Dinas Kesehatan Ogan Ilir Melakukan Diseminasi Informasi Mengenai Kesehatan Kepada Masyarakat

Dalam proses diseminasi informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir melakukan dengan dua cara yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir menyampaikan informasi yang bersifat publik mengenai kesehatan kepada masyarakat, berikut beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh melalui *website* Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.

Gambar 1. 3 proses diseminasi informasi secara langsung mengenai protokol kesehatan



Sumber: (Dinkes.OI, 2023)

Pada Gambar 1.3 mengenai proses diseminasi informasi secara langsung, dilakukan oleh Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir dengan menyampaikan tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan kepada masyarakat. Penyampaian informasi tersebut sebagai upaya pemenuhan informasi dengan tujuan mencegah penyebaran virus ini secara meluas pada khalayak, terutama masyarakat Ogan Ilir.

**Gambar 1. 4 Proses diseminasi informasi secara tidak langsung mengenai
vaksinasi massal**



Sumber: (Dinkes.OI, 2023)

Pada gambar 1.4 diseminasi informasi mengenai vaksinasi massal yang disampaikan secara tidak langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. Dalam proses diseminasi informasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu media sosial *facebook* dan inovasi melalui laman resmi *website* Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yang dalam memberikan informasi-informasi seputar kesehatan dalam rangka pemenuhan informasi kepada masyarakat Kabupaten Ogan Ilir.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir menjalin interaksi dengan masyarakat melalui proses diseminasi informasi terkait vaksinasi COVID-19 untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat mengenai kesehatan, selain itu hal ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sesuai

dengan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan ilir, yaitu sebagai komunikator diseminasi informasi, antara lain: 1) memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk program pemberdayaan, 2) memberikan motivasi kepada masyarakat untuk bekerjasama dalam melaksanakan program kesehatan, 3) Memberikan sosialisasi dengan topik pengetahuan, keterampilan serta teknologi pada masyarakat, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada (Notoatmodjo,2007).

1.1.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir kerap melaksanakan program Gerai Vaksin Massal yang bekerjasama dengan Pemerintah Setempat

Gambar 1. 5 pelaksanaan vaksinasi massal



Sumber: (Dinkes.OI, 2023)

Pada gambar 1.5 pelaksanaan vaksinasi massal yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yang bekerja dengan pihak berwajib seperti TNI-POLRI yang merupakan sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi serta penurunan angka kematian yang disebabkan oleh COVID-19. Sehingga beberapa upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, yaitu penerapan protokol kesehatan, kebijakan pembatasan aktivitas

sosial masyarakat dan Gerai vaksinasi terbuka untuk seluruh masyarakat Ogan Ilir yang bekerjasama bersama TNI-POLRI. Dengan target capaian nasional 200 juta penduduk Indonesia yang melakukan vaksinasi sebagai langkah menuju Indonesia bebas COVID-19. Dalam proses diseminasi informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir bekerjasama dengan sekolah- sekolah yang ada di Ogan Ilir untuk melakukan vaksinasi massal di beberapa sekolah seperti SD IT Menara Fitrah, Madrasah Aliyah Negeri 1 Sakatiga, SMPN 1 Indralaya dan SDN 7 Pemulutan Barat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu kesehatan yang merupakan aspek penting bagi kualitas hidup seseorang.

1.1.3 Tingginya Progres Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir Yang Melakukan Vaksinasi COVID-19

Tabel 1. 1 progres vaksinasi Masyarakat Ogan Ilir

Dosis Vaksin	Total Keseluruhan
Dosis 1	294.542 orang
Dosis 2	241.249 orang
Dosis 3	54.564 orang
Dosis 4	1.268 orang

Sumber : (Covid19.go.id, 2022)

Pada tabel 1.1 yang merupakan progres vaksinasi masyarakat Ogan Ilir menunjukkan bahwa 294.542 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk Ogan Ilir yaitu 429.156 jiwa telah melakukan vaksinasi. Dimana vaksin merupakan proses di dalam tubuh untuk melindungi imun tubuh dari suatu penyakit sehingga apabila terpapar dengan penyakit tersebut maka hanya akan mengalami sakit ringan.

(Kemenkes, 2022). Maka dari itu Masyarakat di himbau untuk melaksanakan vaksin dosis 1, dosis 2, dan *booster* secara bertahap sesuai dengan aturan jangka waktu dan kondisi kesehatan. Dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Indonesia, pemerintah mengupayakan ketersediaan vaksin terpenuhi untuk setidaknya 208.265.720 penduduk untuk tercapainya kekebalan kelompok (*herd immunity*).

Berdasarkan proses pengambilan data peneliti mengambil progres vaksinasi di Ogan Ilir dimulai pada Maret 2020 – 25 Januari 2023. Berdasarkan Tabel 1.1 progres vaksinasi di Kabupaten Ogan Ilir terbilang cukup tinggi yang mencapai 83,54 %. Sebelum melakukan vaksinasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir bersama Puskesmas terkait memberikan edukasi serta sosialisai mengenai vaksin yang berupaya meningkatkan meningkatkan kekebalan tubuh. Sebagai tindaklanjut serta mengikuti arahan dari Pemerintah Pusat, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terus gencar melaksanakan program vaksinasi di Ogan Ilir. Maka dari itu peneliti menetapkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Diseminasi Informasi dan Citra Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap Peningkatan *Public Awareness* mengenai Vaksinasi Covid-19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah diseminasi informasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir berpengaruh terhadap peningkatan *public awareness*?

2. Apakah citra organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir berpengaruh terhadap *public awareness*?
3. Seberapa besar pengaruh diseminasi informasi dan citra organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap peningkatan *public awareness* mengenai vaksinasi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari diadakannya penelitian ini untuk menguji dan menjelaskan :

1. Pengaruh diseminasi informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap peningkatan *public awareness*
2. Pengaruh citra organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap *public awareness*
3. Pengaruh diseminasi informasi dan citra organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terhadap peningkatan *public awareness* mengenai vaksinasi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini, nantinya diharapkan dapat mengembangkan kajian pada studi Ilmu Komunikasi, memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh teknologi komunikasi yang berkembang pesat khususnya diseminasi informasi dan citra organisasi secara langsung dan menyeluruh untuk meningkatkan *public awareness* mengenai vaksinasi COVID-19.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk organisasi Pemerintahan sehingga dapat meningkatkan *public awareness* mengenai vaksinasi COVID-19 dan juga agar penelitian ini bermanfaat dan menjadi referensi studi bagi mahasiswa/i khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Scott, M. C., Allen, H. C., & Glen, M. B. (2006). *Effective Public Relations: edisi kesembilan*. Prenada Media Group
- Canggara, H. H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajagrafindo Persada
- Bungin, B. M. H. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana
- Suprawoto. (2018). *Government Public Relations: Perkembangan & Praktik di Indonesia*. Prenadamedia Group
- Alifha, & Hapsari. (2021). Efektivitas Strategi Cyber Government Public Relation dalam Diseminasi Informasi Kesehatan sebagai Bentuk Komunikasi Krisis (Kasus: Informasi Kesehatan Covid-19 Masyarakat Kabupaten Bogor). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 837-879.
- Ardianto, E. (2018). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. (2022, November 28). Diambil kembali dari <https://oganalirkab.bps.go.id/>: <https://oganalirkab.bps.go.id/>
- Cangara, H. H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Covid19.go.id*. (2022, 10 24). Diambil kembali dari <https://covid19.go.id/>
- Darmasetiadi. (2021). Keberlanjutan Diseminasi Informasi Publik Di Era Pandemi COVID-19. *Ilmu Komunikasi*, 28-39.
- Dharma, S. A., & Kasim, A. (2021). Infodemi Covid-19 dalam Perspektif Open Government: Sebuah Tinjauan Literature. *Ilmiah Ilmu Pemerintah*.
- Effendy, U. O. (2009). *Human Relation & Public Relation*. Bandung: Mandar Maju.
- Hair, Jr, F, J., Hult, M, G., Ringle, . . . M. (2013). 2nd ed. Dalam *A Primer on Partial Least Squares Structural Ebook*. SAGE.

- Jalaludin Rahmat, I. S. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jefkins, F., & Yadin, D. (2018). *Public Relations edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Kemenkes. (2022, Oktober 24). Diambil kembali dari Kementerian kesehatan Republik Indonesia Web site: <https://www.kemkes.go.id/>
- Khalid, Z., Kusumawati, J., & Eng Tju, E. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pada Covid-19 di RT01/RW01 Kelurahan Poris Plawad Indah Kota Tangerang. *Pengabdian Masyarakat*, 1-8.
- Kusumajanti, Purnama, M., & Priliantini, A. (2018). Diseminasi Informasi Publik oleh HUMAS Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dalam Meningkatkan Public Awareness (Studi kasus terkait larangan penggunaan pukat Hela dan pukat Trawl pada Nelayan di Kepulauan Seribu). *Komunikasi, Media dan Informatika*.
- Lavidge, R., & Steiner, G. A. (1961). *A Model for Predictive Measurement of Advertising Effectiveness*. *Marketing*, 59-62.
- Lestari, S. S., & Siska. (2022). Pengaruh Komunikasi Kesehatan Reisa Broto Asmoro dalam Meningkatkan Kesadaran Mematuhi Protokol kesehatan. *Communication and Society*, 45-61.
- Maryanti, Komariah, & Rodiah. (2022). Diseminasi Informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Banjar Sebagai Upaya Keterbukaan Informasi Publik. *Moderat*, 517-533.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. . bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Novita, Susila, Suryani, Fadil, Yunus, & Mahendra. (2021). Transformasi Penanganan Covid-19 dari Komunikasi Krisis ke Komunikasi Risiko. *Ilmu Komunikasi*.
- Purworini. (2014). Model Informasi Publik Di Era Media Sosial: Kajian Grounded Teori Di Pemda Sukoharjo. *Komuniti*.

- Rahajeng, A., Hendratini, J., & Widyaningsih, A. Y. (2010). Citra Rumah Sakit Balimed Denpasar. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 47-54.
- Riduwan. (2018). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, S. A. (2018). Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. *Kajian Komunikasi*, 175-190.
- Rogers, M. E. (2022). Dalam B. M. Bungin, *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setyanto, & Winduwati. (2017). Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Komunikasi*, 164-175.
- Setyawati, A. W., Rifa'i, M., & Sasmito, C. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Fasilitas, Harga dan Citra Institusi Terhadap Kepuasan Konsumen. *Politik dan Sosial Kemasyarakatan*.
- Sigit, P., Indrayani, I. I., & Monica, V. (2012). Citra Perusahaan Telekomunikasi Di Media pasca Kasus Pencurian Pulsa. *Ilmu Komunikasi*.
- Silahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial* . Bandung: PT.Refika Adiatama.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.CV.
- VOAIndonesia. (2022, 11 12). Diambil kembali dari VOA Indonesia: <http://www.voaindonesia.com>
- WHO. (2022). Diambil kembali dari Who Health Organization Web site: www.who.com
- Widoyoko. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar

- Abdillah, W & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Andi Offset
- Sunardiyah, F., Pawito & Naini, I. M. A. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Kampanye Sosial Media, dan Citra Organisasi terhadap Kepuasan Konsumen di Bea Cukai Surakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 20 (2), 237-254
- Gunawan, Rain & Toni, A. (2022). Strategi Komunikasi Publik Kemenkes RI Dalam Membangun Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Untuk Vaksinasi Covid-19 Melalui Model Sostac. *Jurnal Komunikasi*. 16 (1), 2549-4902
- Tripani, D & Rohimakumullah, A. M. (2022). Studi Komparatif Tentang Pengelolaan Media Sosial Sebagai Alat Diseminasi Informasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*. 5 (2), 247-257
- Gandryani, F & Hadi F. (2022). Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Indonesia Hak atau Kewajiban Warga Negara. *Jurnal Rechtsvinding*. 10 (1), 23-41
- Rousseau, S & Deschacht, N. (2020). *Public Awareness of Nature and the Environment During the COVID-19 Crisis. Environmental and Resources Economics*. 76, 1146-1159
- Lestari, A. D. (2022). Analisis Kepuasan Pelayanan Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Di Puskesmas OPI Kecamatan Jakabaring Palembang Tahun 2022. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada. Palembang
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's journal of psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>